

ABSTRAK

Industri tepung saat ini terus berkembang dan bersaing dengan ketat. Hal ini dilihat dapat dilihat dari tingginya konsumsi tepung untuk pangsa pasar Indonesia. Perubahan pola hidup masyarakat juga menjadi salah satu indikasi kemajuan industri tepung. Untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan maka suatu perusahaan harus menerapkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasionalnya.

Dengan monopoli salah satu perusahaan tepung di Indonesia, maka sulit bagi PT. X untuk memperoleh pangsa pasar yang besar menyaingi saingannya apabila PT. X tidak menerapkan sistem informasi *enterprise resource planning*. Dengan persaingan yang ketat maka PT. X membutuhkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi *enterprise resource planning* dapat memberikan jawaban atas kebutuhan PT. X tersebut.

PT. X telah memiliki sumber daya manusia dan aset berupa komputer dan jaringan *intranet*. Penggunaan mesin-mesin untuk aktivitas operasional berupa penyimpanan gandum sampai dengan pemroduksian tepung juga telah memakai mesin yang modern dengan automatisasi. Sayangnya penggunaan komputer dalam PT. X ini belum dimaksimalkan sehingga sumber daya manusia dan aset yang dimiliki oleh PT. X ini menjadi sia-sia.

Berdasarkan kondisi di atas maka skripsi ini membantu pemanfaatan komputer dengan mengimplementasikan sistem informasi *enterprise resource planning* khususnya pada siklus produksi, *packing* dan prosedur penerimaan dan pengeluaran produk di gudang sehingga dapat mengeliminasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dengan penggunaan sistem terdahulu. Pengimplementasian ini dapat membantu penerimaan informasi dengan lebih cepat, tepat dan akurat untuk mengimbangi pemakaian mesin-mesin produksi secara otomatis.

Dengan demikian implemetasi sistem informasi berbasis pada *enterprise resource planning* ini dapat membantu mencapai visi, misi dan tujuan PT. X. Implementasi sistem informasi *enterprise resource planning* ini juga membantu PT. X meningkatkan efisiensi pada dokumen yang secara otomatis *pre-numbered* dan penambahan *field-field* tertentu pada setiap transaksi untuk memudahkan penelusuran dan penyajian laporan bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja mereka.